



KETERANGAN PERS DUBES TIONGKOK UNTUK AS

Xie Feng, duta besar Tiongkok untuk Amerika Serikat yang baru, menyampaikan sambutan singkat kepada media setibanya di Bandara Internasional John F. Kennedy di New York, Amerika Serikat, Selasa (23/5). Xie Feng pada Selasa mendesak Washington untuk bekerja sama dengan Tiongkok untuk meningkatkan dialog, mengelola perbedaan dan mempromosikan kerja sama, sehingga dapat membawa hubungan Tiongkok - A.S. kembali ke jalur yang benar.

Uni Eropa Berlakukan Sanksi Baru Terhadap Iran

Pejabat polisi dan organisasi mahasiswa Garda Revolusi masuk daftar hitam.

IRAN(IM)-Uni Eropa (UE) memberlakukan sanksi baru terhadap Iran atas tindakan brutal Teheran terhadap gerakan protes di negaranya. Paket sanksi terbaru, yang kedelapan diberlakukan oleh UE atas setelah penindasan aksi protes, antara lain berupa pembekuan aset badan bisnis Garda Revolusi Iran.

Lembaga koperasi yang menangani investasi Garda Revolusi Iran, IRGC Cooperative Foundation, dimasukkan ke dalam daftar hitam Uni Eropa. Aset lembaga itu

di Uni Eropa dibekukan. Uni Eropa juga memberlakukan larangan visa kepada para pejabat yang "menyalurkan dana untuk represi brutal rezim".

Konglomerat ekonomi IRGC Cooperative Foundation dituduh melayani penyaluran dana gelap untuk sayap bersenjata paramiliter revolusi Islam Teheran. Lembaga itu pada Januari lalu sudah dikenai sanksi oleh Amerika Serikat.

Uni Eropa juga memasukkan Organisasi Mahasiswa Basij, yang berafiliasi den-

gan Garda Revolusi Iran dan bergerak di kampus-kampus universitas, ke dalam daftar hitam. Selain itu, lima pejabat rezim, termasuk tiga komandan polisi senior, seorang pejabat dunia maya dan seorang jaksa wilayah juga dimasukkan ke dalam daftar hitam.

Otoritas Iran secara brutal menindak protes yang muncul setelah kematian Jina Mahsa Amini dalam tahanan polisi pada 16 September lalu. Perempuan Kurdi Iran yang berusia 22 tahun itu sebelumnya ditangkap polisi susila di Teheran karena tuduhan melanggar aturan pakaian Republik Islam Iran.

Hari Jumat lalu (19/5), Iran mengeksekusi tiga aktivis lagi dengan hukuman gantung atas tuduhan membunuh ang-

gota pasukan keamanan pada demonstrasi di kota Isfahan bulan November tahun lalu. Eksekusi ketiga aktivis menambah jumlah warga Iran yang dieksekusi sehubungan dengan aksi protes menjadi tujuh orang.

Dengan sanksi terbaru Uni Eropa, berarti saat ini ada 160 individu, perusahaan, dan lembaga yang masuk dalam daftar hitam dan dibekukan asetnya di seluruh Uni Eropa.

Beberapa anggota menuntut agar Garda Revolusi juga didaftarkan sebagai kelompok teroris. Tetapi para pejabat Uni Eropa mengatakan hal itu sulit untuk dibuktikan.

Menteri Luar Negeri Jerman Annalena Baerbock hari Senin kembali mengancam situasi hak asasi manusia di Iran yang

terus memburuk. "Penindasan brutal di Iran sayangnya terus berlanjut," katanya menjelang pertemuan menteri luar negeri Uni Eropa hari Selasa (23/2) di Brussel, Belgia.

Annalena Baerbock terutama mengancam penindasan brutal perempuan dan remaja. Kewajiban memakai hijab di Iran sekarang menjadi alat untuk "pengawasan total", tambahnya.

Rejim Iran mengumumkan akan mengawasi kewajiban memakai hijab dengan lebih ketat lagi. Untuk itu, polisi sekarang akan menggunakan pengawasan video sebagai alat bukti. "Tidak bisa diterima, bahwa separuh dari penduduk Iran dirampas hak-haknya," kata Annalena Baerbock. ● tom

Arab Saudi Eksekusi Mati Pria yang Ikut Latihan Senjata di Luar Negeri

RIYADH (IM) - Otoritas Arab Saudi mengeksekusi mati seorang warganya yang dinyatakan bersalah telah menerima pelatihan senjata di luar negeri, yang disebut sebagai 'negara musuh'.

Tidak hanya mendapatkan pelatihan senjata, warga Saudi itu juga disebut mendapatkan pelatihan bom.

Seperti dilansir AFP, Rabu (24/5), kantor berita Saudi Press Agency (SPA) melaporkan bahwa seorang pria berkebangsaan Saudi, yang identitasnya tidak diungkap ke publik, ini 'bergabung dengan salah satu kamp' di sebuah negara yang disebut 'negara musuh'.

Tidak disebutkan lebih lanjut nama negara yang menjadi lokasi pria Saudi itu mendapatkan pelatihan senjata.

SPA dalam laporannya menyebut pria itu 'menerima pelatihan senjata dan bom' di luar negeri, sebelum kembali ke Saudi 'untuk melaksanakan rencana terorisnya untuk melanggar keamanan kerajaan'.

Tidak diketahui secara jelas berapa lama pelatihan senjata di luar negeri itu berlangsung.

Eksekusi mati itu dilakukan sehari setelah tiga warga Saudi lainnya yang dinyatakan bersalah atas terorisme dieksekusi mati di wilayah timur negara itu.

Ketiga orang itu dihukum mati atas dakwaan bergabung dengan kamp 'di luar kerajaan' dan menerima pelatihan

senjata di luar negeri. Dua orang di antaranya mendapatkan pelatihan soal cara membuat dan menjinakkan bom.

Eksekusi mati terhadap pria Saudi itu menjadi yang terbaru di negara itu setelah serangkaian hukuman mati dijatuhkan dalam kasus-kasus melibatkan terorisme.

Sejak 2 Mei lalu, Saudi telah mengeksekusi mati tujuh terpidana kasus terorisme, dengan semuanya kecuali satu orang berada di wilayah timur yang merupakan tempat tinggal warga minoritas Syiah.

Menurut penghitungan AFP yang didasarkan pada laporan media pemerintah, terdapat 36 eksekusi mati yang dilakukan di Saudi sepanjang tahun ini.

Sepanjang tahun 2022, menurut data AFP, Saudi mengeksekusi mati total 147 orang. Angka itu mencapai dua kali lipat dibandingkan tahun 2021, dengan sebanyak 69 orang dieksekusi mati.

Angka tahun 2022 itu mencakup 81 orang yang dieksekusi mati dalam waktu satu hari pada Maret tahun itu, atas dakwaan-dakwaan terkait terorisme. Eksekusi mati massal semacam itu memicu kecaman internasional.

Menurut laporan yang diterbitkan Reprieve and the European-Saudi Organisation for Human Rights, lebih dari 1.000 hukuman mati telah dijatuhkan sejak Raja Salman berkuasa tahun 2015. ● gul

Jerman Laporkan 15.500 Kasus Pelecehan Anak dalam Setahun

BERLIN(IM)- Kantor Polisi Kriminal Federal (BKA) Jerman mencatat ada lebih dari 15.500 kasus pelecehan anak pada 2022. Selain itu sebanyak 17.437 anak di bawah usia 14 tahun menjadi korban kekerasan seksual pada tahun 2022.

Presiden BKA Holger Munch mengatakan kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur tetap menjadi masalah serius di Jerman, meskipun upaya untuk melindungi anak-anak juga terus ditingkatkan.

"Di Jerman, rata-rata 48 anak menjadi korban kekerasan seksual setiap hari. Ini menunjukkan betapa dramatisnya situasi ini," ujar Munch dalam konferensi pers di Berlin dikutip dari Anadolu Agency pada Rabu (24/5).

Otoritas Jerman melakukan 15.520 investigasi pelecehan anak pada ta-

hun lalu. Jumlah itu naik dari 15.507 kasus pada 2021. Munch menyerukan reformasi dan lebih banyak kekuatan bagi polisi untuk memerangi pelecehan anak dan melindungi anak-anak di lingkungan digital.

"Menghentikan kekerasan terhadap anak dan mengakhiri pelecehan seksual adalah prioritas utama kami," ujarnya.

Munch menegaskan Jerman membutuhkan aturan dan kerangka hukum yang baru untuk bisa mengatasi masalah pelecehan seksual pada anak, termasuk pelecehan di dunia digital.

Aturan yang bisa diterapkan dengan mengharuskan penyedia internet untuk menyimpan alamat IP pengguna dalam jangka waktu yang lebih lama. Tindakan ini dinilai agar bisa mengidentifikasi geng kriminal dan pelaku pelecehan anak. ● ans

PBB: 43 Ribu Orang Meninggal Akibat Konflik Bersenjata pada 2022

NEW YORK(IM) - Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (Sekjen PBB) Antonio Guterres mengatakan, sekitar 43 ribu orang telah meninggal akibat konflik bersenjata sepanjang 2022. Dia memperingatkan bahwa perang menghancurkan kehidupan di seluruh dunia.

"Tahun lalu, 94 persen korban adalah mereka di daerah berpenduduk adalah warga sipil," kata Guterres dalam pertemuan Dewan Keamanan (DK) PBB tentang perlindungan warga sipil dalam konflik bersenjata.

"Jumlah total yang terpaksa meninggalkan rumah mereka karena konflik, kekerasan, pelanggaran HAM dan penganiayaan mencapai 100 juta pengungsi," ujar

pemimpin organisasi tersebut dikutip dari Anadolu Agency, Rabu (24/5).

Guterres mengatakan, konflik mendorong ketahanan pangan global. "Tahun lalu, lebih dari 117 juta orang menghadapi kelaparan akut terutama karena perang dan ketidakamanan," kata diplomat asal Portugal itu.

Menurut Guterres, kebenaran yang mengerikan adalah dunia gagal memenuhi komitmennya untuk melindungi warga sipil. Padahal komitmen tersebut telah diabadikan dalam hukum humaniter internasional.

Melihat kondisi yang terus memprihatinkan, Guterres menuntut agar mereka yang melakukan kejahatan perang dimintai pertanggungjawaban. ● gul

Mantan PM Inggris Boris Johnson akan Diperiksa Polisi Terkait Pelanggaran Aturan Covid

LONDON (IM) - Mantan perdana menteri Boris Johnson telah dirujuk ke polisi oleh pemerintah Inggris atas potensi pelanggaran aturan penuncian selama pandemi Covid-19.

Lembaga yang bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya pemerintahan Kantor Kabinet mengatakan, tindakan ini berdasarkan informasi yang ditemukan saat menyiapkan pengajuan untuk penyelidikan publik atas pandemi.

Surat kabar The Times yang pertama kali melaporkan berita tersebut pada Selasa (23/5). Dalam laporan itu mengatakan buku harian menteri menunjukkan kunjungan selama pandemi dengan teman-teman ke Chequers, sebuah rumah pedesaan yang digunakan sebagai tempat tinggal oleh perdana menteri.

"Beberapa entri singkat dalam buku harian resmi Johnson ditanyakan oleh Kantor Kabinet selama persiapan penyelidikan Covid," kata juru bicara Johnson.

"Setelah pemeriksaan entri, pengacara Johnson menulis kepada Kantor Kabinet dan komite hak istimewa menjelaskan bahwa acara itu sah dan tidak melanggar peraturan Covid apa pun," kata juru bicara itu.

Laporan The Times mengutip tim Johnson yang menyebut rujukan

itu sebagai upaya yang jelas bermotivasi politik untuk membuat sesuatu dari kondisi yang tidak ada. Namun Kantor Kabinet mengonfirmasi telah memberikan informasi kepada polisi sejalan dengan kewajiban dalam kode layanan sipil.

Polisi Metropolitan London dan Polisi Lembah Thames yang meliputi area di sekitar Chequers mengatakan, bahwa mereka sedang menilai informasi tersebut. Informasi ini terkait dengan potensi pelanggaran peraturan perlindungan kesehatan antara Juni 2020 hingga Mei 2021.

Johnson sebelumnya didenda oleh polisi karena menghadiri acara untuk merayakan ulang tahunnya di Downing Street pada Juni 2020. Sanksi tersebut menjadikannya perdana menteri pertama yang diketahui melanggar hukum saat menjabat. Denda itu berkontribusi pada pemecatannya sebagai perdana menteri tahun lalu.

Mantan perdana menteri ini juga masih diselidiki oleh komite parlemen tentang kemungkinan sengaja atau ceroboh menyebarkan House of Commons dalam serangkaian pernyataan. Dia mengatakan tidak ada aturan yang dilanggar dalam pertemuan itu dan dia menyatakan tidak berbohong tentang pesta dalam masa penguncian wilayah. ● gul

Profesor di AS Dipecat Usai Ancam Wartawan dan Fotografer dengan Golok

NEWYORK(IM)- Seorang profesor Hunter College Shellyne Rodriguez telah dipecat setelah mengancam seorang reporter New York Post dan seorang fotografer dengan parang.

Insiden ini terjadi saat wartawan mencoba untuk berbicara dengan sang profesor tentang insiden di mana dia mengkritik aktivis anti-aborsi di kampus.

Video menunjukkan, Rodriguez mengikuti mereka ke jalan sambil memegang parang.

Reporter, Reuven Fenton, bersama dengan seorang fotografer, pergi ke alamat Rodriguez dalam upaya untuk berbicara dengannya setelah video viral menunjukkan dia mengkritik mahasiswa anti-aborsi di universitas.

"Pergi menjauh dari pintuku, atau aku akan memotongmu dengan parang ini," teriaknya, dikutip Post.

Artikel The Post tentang

insiden tersebut mengatakan "dia memegang parang di leher reporter" setelah membuka pintu.

Para wartawan mengatakan mereka segera pergi tetapi diikuti oleh Rodriguez ke jalan. Hal itu tertangkap kamera dasbor mobil dan diterbitkan oleh Post.

Hunter College, bagian dari Universitas Kota New York, mengonfirmasi bahwa dia telah "dibebaskan dari tugasnya".

"Hunter College mengancam keras tindakan Shellyne Rodriguez yang tidak dapat diterima dan telah mengambil tindakan segera," terang Juru bicara Hunter College Vince Dimiceli kepada BBC News.

Rodriguez telah dibebaskan dari tugasnya di Hunter College segera, dan tidak akan kembali mengajar di sekolah," lanjutnya.

Dalam video viral awal yang ingin dikomentari oleh

Post, Rodriguez mendekati kios informasi yang dijalankan oleh Students for Life, sebuah kelompok yang terdiri lebih dari 120.000 anak muda anti-aborsi Amerika yang ingin mengakhiri akses ke aborsi.

"Kamu tidak mendidik. Ini adalah propaganda," katanya kepada para siswa yang hadir. "Ini kekerasan. Kamu memicu murid-muridku," lanjutnya.

Video viral itu menunjukkan melalui kata-kata kasar yang penuh sumpah serapah, dia kemudian menuntut pemindahan mereka dan mendorong pamflet dari meja sebelum pergi.

Seorang juru bicara Departemen Kepolisian New York mengkonfirmasi sebuah insiden terjadi, tetapi mengatakan itu masih dalam penyelidikan.

Adapun Rodriguez telah mendekati untuk memberikan komentar. ● ans



FORUM 2023 TENTANG PENGEMBANGAN TIBET

Foto yang diambil pada 23 Mei 2023 ini menunjukkan upacara pembukaan "Forum 2023 tentang Pembangunan Xizang, Tiongkok" di Beijing, Tiongkok. Sebuah forum tentang pengembangan Tibet diadakan pada hari Selasa di Beijing untuk mengumpulkan kebijaksanaan demi kelanjutan pengembangan wilayah otonom di Tiongkok Barat Daya.